

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Interaksi pendidikan sebagaimana yang terdapat di dalam surah *aş-Şāffāt* ayat 102- 107 menurut Ahmad Mustāfa al-Marāgī adalah interaksi yang bersifat demokratis serta senantiasa membekali anak dengan pendidikan agama yang kuat. Interaksi demokratis yang dilakukan nabi Ibrahim dapat dilihat ketika beliau tidak memaksakan apa yang menjadi kehendaknya terhadap anak dan memberikan kesempatan kepada puteranya untuk menyampaikan pendapatnya. Pentingnya pembekalan agama yang kuat terhadap anak dibuktikan dengan keberhasilan nabi Ibrahim dalam mendidik anaknya yaitu saat sang anak memiliki kemantapan niat untuk melaksanakan penyembelihan. Karena untuk melaksanakan perintah penyembelihan diperlukan kemantapan spiritual (iman) sebagai penguat hati bahwa perintah tersebut sebagian dari ibadah dan wajib dilaksanakan.
2. Relevansi kisah nabi Ibrahim terhadap interaksi pendidikan dalam keluarga dapat direalisasikan melalui pola asuh dan komunikasi efektif yang dilakukan orangtua terhadap anak. Pola asuh yang dilakukan hendaknya menggunakan cara demokratis agar anak mampu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya serta dapat belajar bertanggung jawab terhadap apa yang telah menjadi keputusannya.

Komunikasi efektif yang dilakukan dalam keluarga hendaknya dengan cara berdialog. Karena komunikasi dalam bentuk dialog akan menambah ikatan emosional yang kuat dalam keluarga.

B. Saran-Saran.

Berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh penyusun masih sangat dasar baik dalam segi keilmuan maupun wawasan pengetahuan, maka dalam skripsi ini pembaca diharapkan untuk dapat memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga penyusun dapat melakukan hal yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Pembahasan mengenai tafsir yang menyinggung tentang interaksi pendidikan Islam dalam keluarga perlu dikembangkan lebih lanjut oleh pihak yang ingin melakukan penelitian, namun kiranya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Mengkaji khazanah ilmu pengetahuan berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an sebagaimana contoh kajian tafsir tersebut sangat penting dilakukan. Hal ini ditujukan agar lebih mendalami pemahaman mengenai ayat al-Qur'an serta dapat mengaplikasikan hikmah yang tersirat di dalamnya pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, jika ada pihak yang ingin membahas seputar interaksi pendidikan Islam dalam keluarga, hendaknya perlu mengkaji ulang penelitian ini, kemudian membandingkan karya-karya yang sejalan dengan penelitian ini selanjutnya melakukan analisis dari sisi yang berbeda.
2. Agar penelitian ini bisa lebih bermanfaat, masyarakat diharapkan untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk menambah

wawasan keilmuan, karena penelitian ini menghadirkan cara baru untuk berinteraksi yang baik yaitu dengan menjadikan kisah nabi Ibrahim sebagai panutannya.

C. Kata Penutup

Penyusunan dalam skripsi ini diakui masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu apabila para pembaca mendapati kesalahan teknis maupun konten, maka dengan penuh kerendahahan hati penyusun meminta permohonan maaf. Tentunya saran, kritik dan masukan untuk penyusun sangat diharapkan demi terwujudnya sebuah penelitian yang lebih baik bagi kedepannya.